



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 167-178

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Strategi Pendidikan Untuk Menciptakan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SD Negeri 101776 Sampali

Lola Amalia Sibarani<sup>1✉</sup>, Amelia<sup>2</sup>, Ari Wibowo Sembiring<sup>3</sup>, Ahmad Mukhlisin<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [sibaranilola@gmail.com](mailto:sibaranilola@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menerapkan strategi pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 101776 Sampali. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi terfokus terhadap implementasi strategi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Hasil penelitian menyoroti strategi kepemimpinan yang efektif dalam merancang, mengkomunikasikan, dan mengawasi langkah-langkah pedagogis. Temuan ini memberikan wawasan tentang dampak langsung kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat dasar, memberikan dasar bagi pengembangan praktik kepemimpinan yang lebih efektif di konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Peran, Kepemimpinan, Strategi, Pendidikan, Kualitas, Belajar*

### Abstract

This research explores the role the leadership of the Principal in implementing educational strategies to improve the quality of learning at the 101776 Sampali State Elementary School. Using a qualitative approach, this research collects data through in-depth interviews and focused observations on the implementation of educational strategies carried out by the Principal. The research results highlight effective leadership strategies in designing, communicating, and monitoring pedagogical measures. These findings provide insight into the direct impact of Principal leadership on improving the quality of learning at the primary level, providing a basis for the development of more effective leadership practices in primary education contexts.

Keywords: *Role, Leadership, Strategy, Education, Quality, Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan hidup ibaratkan sayur tanpa garam. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif sehingga mampu berkarya dan bersaing dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat agar melakukan apa yang diharapkan oleh praktisi pendidikan (Murkatik dkk, 2020). Upaya peningkatan sumber daya manusia merupakan upaya yang terintegrasi dengan peningkatan mutu pendidikan (Kristiawan dkk, 2017). Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah bukan hanya menyangkut administrasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk merancang dan menerapkan strategi pendidikan yang relevan, inovatif, dan berorientasi pada hasil.

Dalam menghadapi dinamika pendidikan, kepala sekolah tidak hanya menjadi administrator tetapi juga arsitek perubahan. Menerapkan strategi pendidikan yang efektif memerlukan visi yang jelas, pemahaman mendalam terhadap kebutuhan siswa, dan keterlibatan aktif dalam pengembangan kurikulum yang relevan. Kepemimpinan kepala sekolah yang proaktif tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan guru guna menghadapi tuntutan pembelajaran yang terus berkembang.

Selain itu, dalam konteks globalisasi, kepala sekolah perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi strategi pendidikan, seperti perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Kemampuan beradaptasi dan inovasi dalam menyikapi tantangan ini menjadi aspek kunci dalam membentuk lingkungan belajar yang relevan dan kompetitif.

Melalui kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang mengarah pada peningkatan kualitas belajar di sekolah. Dengan membangun tim pengajar yang terinspirasi dan terlibat, kepala sekolah dapat menciptakan budaya kolaboratif yang memberikan ruang bagi inovasi dan pertumbuhan profesional. Pengelolaan sumber daya secara efisien juga menjadi fokus, memastikan bahwa fasilitas, teknologi, dan dukungan lainnya tersedia untuk mendukung implementasi strategi pendidikan.

Selanjutnya, peran kepemimpinan ini dapat memberikan arah yang jelas bagi stakeholder sekolah, termasuk siswa dan orang tua, tentang tujuan pendidikan dan ekspektasi yang diharapkan. Kepala sekolah yang efisien pula butuh mengintegrasikan prinsip-prinsip kepemimpinan yang inklusif serta berorientasi pada pemberdayaan. Ini

menyertakan memberikan ruang partisipatif untuk segala komunitas sekolah dalam pengambilan keputusan, membolehkan perbedaan pemikiran guna dihargai, serta mempromosikan budaya inklusivitas yang menunjang keberagaman siswa.

Tidak hanya itu, kepala sekolah yang sukses dalam mempraktikkan strategi pembelajaran harus sanggup mengukur serta mengevaluasi akibat dari transformasi yang dicoba. Evaluasi ini tidak cuma bersifat akademis namun pula mengaitkan aspek pengembangan kepribadian serta keahlian sosial siswa. Dengan mengaitkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses penilaian, kepala sekolah bisa membuat pergantian yang responsif terhadap kebutuhan yang tumbuh.

Dalam rangka menghasilkan kualitas belajar yang berkepanjangan, kepala sekolah perlu terus berinovasi, mengadaptasi tata cara pengajaran, serta mengintegrasikan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, kedudukan kepemimpinan kepala sekolah tidak cuma menciptakan pergantian singkat, namun pula membentuk fondasi buat pertumbuhan berkepanjangan dalam pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya menjadi administrator, tetapi juga pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah menuju pencapaian kualitas belajar yang optimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar disekolah SD Negeri 101776. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, sementara observasi partisipatif memperoleh langsung tentang dinamika kegiatan disekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Produktivitas Sekolah

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Di SD Negeri 101776 Sampali yaitu dengan mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah dengan melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana serta dengan adanya pemenuhan kebutuhan sarana prasarana sekolah. Kepala sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana di sekolah terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah, dilakukan secara insidental agar pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang hasil belajar

peserta didik, penetapan standard pencapaian nilai untuk mencapai mutu pendidikan. Kepala sekolah selalu mengupayakan agar para guru selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, dengan cara kepala sekolah aktif mengikutkan dirinya mupun guru dalam berbagai acara pendidikan. Acara tersebut dapat berupa pendidikan dan pelatihan bagi guru, seminar pendidikan, workshop, studi banding, adanya pembinaan khusus bagi peserta didik yang berprestasi. Kepala sekolah mengkoordinasikan peserta didik yang berprestasi berdasarkan bidang studi yang ditekuni peserta didik tersebut tergantung berkompeten sesuai dengan bidang studinya, dilakukan kepala sekolah agar peserta didik selalu mendapatkan arahan atau bimbingan dari pembina agar peserta didik selalu dapat meningkatkan prestasinya, kepala sekolah memberikan pendekatan kepada seluruh stakeholder dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Tujuan agar tercipta suasana kekeluargaan di sekolah sehingga program-program di sekolah akan terlaksana dengan mudah (Risa, 2022).

Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar-mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pada peningkatan kualitas sekolah, kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya satuan pendidikan yang menjadi wilayah otoritasnya, yang paling pertama harus dilakukannya adalah merumuskan visi kepemimpinannya, mempersiapkan sekolah yang layak untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, baik yang berkaitan dengan pengelolaan maupun terkait dengan pengembangan sekolah (Ari Yanto, 2023).

Kemudian diketahui bahwa Kepala sekolah memiliki strategi dalam membangun mutu sekolah dengan meningkatkan kualitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Tidak hanya berfokus kepada peserta didik akan tetapi Kepala sekolah juga memiliki upaya dalam meningkatkan produktivitas kinerja gurunya dengan melalui pelatihan, seminar yang diadakan dan motivasi-motivasi sebagai upaya dalam membangun konsistensi guru dalam mengajar dengan baik. Terdapat juga upaya kepala sekolah ddalam menciptakan hubungan yang harmonis antara pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan-kegiatan olahraga yang diadakan oleh sekolah sebagai upaya terjalinnya komunikasi dan hubungan yang harmonis.

Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi pendidikan harus memiliki kredibilitas yang tinggi dan mempunyai strategi-strategi kepemimpinan tertentu, hal ini sesuai dengan Mulyasa yang menerangkan bahwa untuk menjadi kepala sekolah yang profesional dan memiliki kredibilitas yang tinggi maka dibutuhkan strategi kepala sekolah yaitu (Mukhtar, 2015) :

1. Efektivitas proses pendidikan.
2. Tumbuhnya kepemimpinan sekolah yang kuat.
3. Pengelola tenaga kependidikan yang efektif.
4. Budaya mutu.
5. Team work yang kompak, cerdas dan dinamis.
6. Kemandirian.
7. Partisipasi warga sekolah dan lingkungan masyarakat.
8. Transparansi manajemen dalam wacana demokrasi pendidikan
9. Kemampuan untuk berubah.
10. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
11. Tanggap terhadap kebutuhan.
12. Akuntabilitas.

Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang berkualitas. Kualitas yang dimaksud adalah kepala sekolah yang mampu membawa dan memanfaatkan semua potensi yang ada untuk kemajuan sekolah, serta kepala sekolah yang benar-benar memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang cukup dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah dengan baik. Kepala sekolah yang dapat mengelola sumber daya pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut benar-benar berfungsi dengan baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menerapkan Strategi Pendidikan Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Disekolah

Adanya berbagai strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah maka terdapat faktor pendukung dalam melaksanakan strategi membangun mutu sekolah tersebut diantaranya yaitu tentang (1) peran kepala sekolah dalam memberikan suatu inovasi dalam membuat strategi dan dapat mendorong terwujudnya visi, misi serta tujuan sekolah (2) berdasarkan dari dukungan sarana dan prasarana, (3) dukungan dari guru (4) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, (5) sekolah memiliki bentuk team work yang baik dan kompak, (6) sekolah melaksanakan evaluasi perbaikan secara berkelanjutan. Faktor pendukung tersebut salah satunya yaitu melalui adanya dukungan penuh oleh kepala sekolah dalam melakukan inovasi untuk membuat strategi dan dapat mendorong

terwujudnya visi, misi serta tujuan sekolah melalui adanya program-program yang dilaksanakan secara berencana, kreativitas dan efektif. Keberhasilan dan kegagalan sekolah ditentukan dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Oleh karena itu sekolah harus dipimpin oleh kepala sekolah yang dapat memfungsikan peran kepemimpinannya dengan baik (Gaol & Siburian, 2018).

Faktor pendukung yang lainnya juga terdapat pada peran guru sebagai pendidik yang selalu berusaha menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai upaya dalam melaksanakan efektivitas proses pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa melakukan inovasi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien Sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat. Menurut supriadi dalam (Azhari & Kurniady, 2016) Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan adanya kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Selain adanya faktor pendukung maka terdapat juga faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam membangun mutu sekolah. Salah satu hambatan yang ditemukan yakni mengenai mengenai anggaran dana, kedisiplinan siswa dan penghambat yang lain juga yang dialami oleh SD Negeri 101776 Sampali salah satunya yaitu Solusi pada kendala atau hambatan dalam strategi kepala sekolah melaksanakan pembangunan mutu sekolah mengenai hambatan yang terjadi seperti kedisiplinan oleh siswa yang masih belum maksimal maka solusi yang diterapkan yaitu dengan melakukan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan wali murid sebagai upaya dalam membangun disiplin peserta didik untuk lebih taat dengan tata tertib sekolah yang ada.

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Melihat peranan Kepala sekolah tersebut, Kepala sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. (Ariadna Mulyati. 2022)

Peran Kepala Sekolah Dalam Memastikan Kurikulum Yang Diterapkan di Sekolah Sesuai Dengan Perkembangan Pendidikan Terkini

Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik. Dalam kaitannya dengan kurikulum, melalui supervisi akademik Kepala Sekolah akan terlibat aktif dalam proses pengembangan kurikulum supaya dapat menggerakkan tenaga pendidik dan kependidikannya dalam

rangka menciptakan proses pembelajaran yang berpihak pada murid. Menurut Swearingen dalam Maunah mengatakan bahwa ada 8 fungsi supervisi, yaitu (Maunah, 2009) :

1. Mengkoordinir semua usaha sekolah
2. Memperlengkapi kepala sekolah
3. Memperluas pengalaman guru-guru
4. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif
5. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus
6. Menganalisis situasi belajar dan mengajar
7. Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staf
8. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.

Seorang pemimpin pendidikan (Kepala Sekolah) yang berperan sebagai supervisor nampak dengan jelas peranannya. Sesuai dengan pengertian hakiki dari supervisi itu sendiri, maka peranan supervisor ialah memberi support (supporting) membantu (assisting) dan mengikut sertakan (sharing). Peranan seorang supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggungjawab. Suasana yang demikian hanya dapat terjadi bila kepemimpinan dari supervisor itu bercorak demokratis bukan otokratis atau laissez faire. Kebanyakan guru seolah-olah mengalami kelumpuhan tanpa inisiatif dan daya kreatif karena supervisor dalam meletakkan interaksi dan interelasi, yang bersifat mematikan kemungkinan-kemungkinan perkembangan ini. (Maunah, Binti. 2009)

Dari uraian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum adalah (Sahertian, 1981) :

1. Mengarahkan agar sekolah memiliki kesamaan persepsi tentang esensi kurikulum merdeka belajar.
2. Membangun kolaborasi sesama warga sekolah dan kolaborasi sekolah dan pihak eksternal.
3. Mendorong pendidik untuk meningkatkan kreativitasnya dalam merancang strategi pembelajaran yang berpusat pada murid.
4. Mendukung tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam melakukan perubahan yang lebih baik.
5. Memberikan kesempatan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik untuk mengembangkan karirnya.
6. Membiasakan refleksi dalam melaksanakan program pendidikan.
7. Melibatkan orangtua murid dalam satuan pendidikan.

8. Melaksanakan supervisi akademik yang berorientasi pada kebutuhan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran.

#### Cara Kepala Sekolah Mengidentifikasi Dalam Mengatasi Tantangan Dalam Implementasi Pendidikan Baru

Seorang kepala sekolah dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi strategi pendidikan baru di sekolah dengan mengikuti beberapa langkah:

1. Kualifikasi pendidikan guru: Memastikan guru memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
2. Motivasi belajar peserta didik: Meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Mengatasi kekurangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan: Menghadapi masalah kekurangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengembangkan sumber daya manusia yang ada.
4. Mengelola sarana dan prasarana: Menjaga kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana seperti perencanaan sarana dan pengadaan sarana dan prasarana, membuat data inventarisasi sarana dan prasarana, melakukan pengawasan dan pemeliharaan, serta penghapusan sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan kemampuan guru: Melakukan pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
6. Memperkuat jaringan komunikasi dan kemitraan: Meningkatkan keterlibatan antara satuan pendidikan dengan lain, seperti dengan secongkih dan dunia industri, untuk mendukung pembelajaran bermakna.
7. Mengembangkan program pengembangan profesi guru: Melakukan program pengembangan sesuai kebutuhan guru untuk menguatkan implementasi strategi pendidikan baru.
8. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan: Mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi strategi pendidikan baru dan mencari solusi untuk mengatasinya.

Dalam proses ini, kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi guru dan tenaga kependidikan lainnya, memiliki program jangka pendek dan jangka panjang, dan memiliki visioner serta mampu berkomunikasi dengan semua warga kepala sekolah.(Nafindra et al., 2022)

## Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kolaborasi Antar Guru Dan Staff Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Strategi yang diimplementasikan oleh seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kolaborasi antar guru dan staff pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran. dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola aspek administratif tetapi juga membangun budaya kerja yang mendukung kerjasama tim. dengan mengusung strategi yang mendorong kolaborasi, seorang kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam mencapai visi dan misi sekolah.

Kepala sekolah dapat meningkatkan kolaborasi antar guru dan staff pendidikan dengan mengambil beberapa strategi, seperti membangun perasaan memiliki, mengajak anggota untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan membuat anggotanya menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan. selain itu, inovasi, komunikasi efektif, pembinaan kemampuan, penegakan disiplin, dan peningkatan motivasi juga merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. kepala sekolah juga perlu menjadi manajer yang mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik dan memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme mereka. (Irlana et al., 2021)

Salah satu strategi yang efektif adalah pembentukan tim kerja lintas mata pelajaran atau kelompok kerja berbasis proyek, di mana guru-guru dapat berkolaborasi untuk merancang kurikulum, mengembangkan metode pengajaran inovatif, dan membagi pengalaman terbaik mereka. kepala sekolah juga dapat mendorong pertukaran pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan workshop bersama, menciptakan platform untuk sharing pengalaman dan mendukung pertumbuhan profesional bersama.

Selain itu, komunikasi yang terbuka dan transparan juga menjadi elemen kunci dalam strategi kepala sekolah. dengan membuka saluran komunikasi yang efektif, kepala sekolah dapat membantu mengatasi hambatan komunikasi yang mungkin muncul di antara guru dan staff pendidikan. penggunaan teknologi komunikasi modern dapat mempermudah akses informasi dan meningkatkan keterlibatan seluruh tim. pentingnya memberikan pengakuan atas kontribusi setiap individu juga tidak boleh diabaikan. kepala sekolah dapat mengimplementasikan sistem penghargaan dan pengakuan, baik dalam bentuk apresiasi verbal maupun penghargaan formal, yang dapat memberikan motivasi tambahan bagi guru dan staff pendidikan dalam meningkatkan kinerja mereka.

Secara keseluruhan, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kolaborasi antar guru dan staff pendidikan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kolektif dan pencapaian tujuan pembelajaran. dengan menggabungkan elemen-elemen seperti pembentukan tim kerja, komunikasi terbuka, dan pengakuan atas kontribusi individu, kepala sekolah dapat membentuk budaya sekolah yang dinamis dan progresif, di mana kolaborasi bukan hanya menjadi slogan, tetapi juga menjadi kenyataan dalam upaya bersama mencapai keunggulan pendidikan.

#### Evaluasi Yang Dilakukan Kepala Sekolah Untuk Memantau Peningkatan Efektivitas Strategi Pendidikan

Evaluasi memainkan peran yang sangat penting dalam pemantauan peningkatan efektivitas strategi pendidikan. dengan menetapkan kriteria yang jelas, lembaga pendidikan dapat mengukur sejauh mana tujuan-tujuan pendidikan tercapai. melalui evaluasi, kelemahan dan kekuatan strategi dapat diidentifikasi, memberikan dasar untuk perubahan yang diperlukan. evaluasi juga membantu dalam mengukur partisipasi dan keterlibatan siswa serta staf pendidik, bukan hanya hasil belajar. hasil evaluasi memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan, mendorong inovasi, dan meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. selain itu, evaluasi membantu dalam menilai efisiensi penggunaan sumber daya dan memotivasi lembaga pendidikan untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif. dengan demikian, evaluasi yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan lingkungan pembelajaran yang lebih baik, mendukung pertumbuhan optimal siswa, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Untuk memantau peningkatan efektivitas strategi pendidikan di sekolah, beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:

1. Evaluasi keberhasilan belajar: Penilaian ini dapat dilakukan melalui pengukuran keberhasilan belajar berdasarkan tingkat penguasaan yang diharapkan untuk setiap siswa.
2. Pengumpulan informasi: Menggunakan metode pengumpulan informasi yang sesuai, seperti studi riset, observasi, atau pengujian, untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses pembelajaran dan pengajaran.
3. Pelaksanaan evaluasi: Melaksanakan evaluasi dengan mempersiapkan strategi yang akan digunakan, menggunakan metode evaluasi yang sesuai, dan memantau pengujian.
4. Monitoring: Melakukan pengawasan dan penilaian secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan pengajaran,

- serta menyesuaikan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.
5. Pengembangan kapasitas dan status: Memperbaiki dan meningkatkan kapasitas serta status diri para pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran.
  6. Penggunaan teknologi: Menggunakan teknologi dalam pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran, seperti menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIC) untuk menciptakan lingkungan belajar interaktif dan inklusif.
  7. Pengembangan siswa: Meningkatkan kemampuan siswa dalam menempatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mencapai tingkat penguasaan yang diharapkan.

Dalam proses ini, penting untuk memastikan bahwa evaluasi dan strategi yang diperlukan sesuai dengan konteks dan kebutuhan lokal sekolah. Selain itu, pendekatan kolaboratif dan terintegrasi antara pemangku kepentingan (siswa, guru, dan pembagian) sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif. (Kualitas et al., 2023).

## SIMPULAN

Secara totalitas, kedudukan kepemimpinan kepala sekolah dalam mempraktikkan strategi pembelajaran sangat vital guna menghasilkan kualitas belajar di sekolah. Dengan mengelola dengan visi yang jelas, memberdayakan staf guru, serta membenarkan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan, kepala sekolah bisa jadi pendorong utama dalam menghasilkan area pembelajaran yang dinamis, inklusif, serta berkualitas. Kepala sekolah yang efisien serta perlu membenarkan transparansi dalam komunikasi dengan seluruh pihak terpaut, termasuk orang tua siswa, sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam menunjang proses pembelajaran. Tidak hanya itu, mereka bisa menghasilkan area inklusif yang mencermati keberagaman siswa serta membagikan sokongan untuk mereka yang membutuhkannya.

Dalam kedudukan kepemimpinan, kepala sekolah di SD Negara 101776 Sampali bisa memotivasi staf guru guna terus meningkatkan tata cara pengajaran inovatif yang cocok dengan pertumbuhan pembelajaran. Pelibatan aktif dalam pelatihan serta pengembangan handal pula jadi langkah berarti guna meningkatkan keahlian pedagogis guru. Dengan mencampurkan visi pembelajaran yang jelas, manajemen yang efektif, serta keterlibatan aktif dalam proses pendidikan, kepala sekolah bisa jadi katalisator buat menghasilkan area belajar yang dinamis serta berkualitas di SD Negara 101776 Sampali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Yanto. 2023. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Darussalam Kepahiang. *Educational Leadership*. Volume 2, Nomor 1.
- Ariadna, Mulyati. 2023. Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 8, Nomor 2.
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. 2016. Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 23, Nomor 2.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. 2018. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 5, Nomor 1.
- Irlana, A., Retnasih, E., & Faiz, A. (2021). *Kolaborasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Uptd SDN 6 Margadadi*. 246–253.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Sleman: CV Budi Utama
- Kualitas, T., Siswa, B., Sekolah, D., Bintang, J., & Indonesia, P. (2023). *Strategi Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. 1(2).
- Maunah, Binti. 2009. *Sepervisi Pendidikan Islam "Teori Dan Praktik"*. Yogyakarta : Teras
- Mukhtar. 2015. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 3, Nomor 3.
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58-69. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/10>.
- Nafindra, I. B., Rifqi, A., Pendidikan, M., Ilmu, F., Universitas, P., & Surabaya, N. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10.
- Risa, Aprilia Cahyati. Dkk. 2022. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 1 Menganti Gresik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Volume 10, Nomor 02.
- Sahertian, Piet A., and Frans Mataheru. 1981. *Prinsip & Tehnik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset.